



---

***PT TIGARAKSA SATRIA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
**30 September 2011**  
dengan angka perbandingan  
**31 Desember 2010 (Laporan Posisi Keuangan)  
30 September 2010 (Laporan Laba Rugi Komprehensif)****

**UNAUDITED**

---

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2011 dan 31 Desember 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2011 (UNAUDITED)	2010 (AUDITED)
<b><u>A S E T</u></b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	2c,2e,3	51.559.644.756	90.402.816.909
Investasi jangka pendek	2f,4	12.200.000.000	12.200.000.000
Piutang usaha - bersih	2t,5		
setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.18.476.355.164 pada tahun 2011 dan Rp.12.112.498.812 pada tahun 2010		823.854.489.018	783.619.766.254
Piutang lain-lain	2t,6,35		
Pihak yang berelasi		16.186.646.143	6.182.136.901
Pihak ketiga		127.834.600.233	49.300.090.403
Persediaan - bersih	2g,7	605.621.116.553	586.869.475.127
Pajak dibayar dimuka	8	19.546.792.535	27.182.103.409
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2h,9	30.842.362.470	23.225.630.426
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.687.645.651.708</b>	<b>1.578.982.019.429</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Piutang kepada pihak yang berelasi	2a,31	1.648.045.131	741.558.428
Aset pajak tangguhan	2o,27	6.810.756.090	6.435.766.429
Aset tetap	2j,2n,10	158.094.787.320	136.032.278.631
Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp.225.745.684.101 pada tahun 2011 dan Rp.214.601.796.306 pada tahun 2010			
Aset bangun kelola alih	2l,11	648.881.477	648.881.477
Aset tidak berwujud	2k,2n,12	4.448.825.219	5.541.556.444
Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi sejumlah Rp.15.422.055.210 tahun 2011 dan sejumlah Rp.13.603.152.819 tahun 2010			
Uang jaminan		1.928.955.983	1.681.759.983
Pensiun dibayar dimuka	2p	11.224.539.316	10.116.069.000
Aset lain-lain	2m,13	2.528.741.916	1.795.380.636
<b>Total Aset tidak lancar</b>		<b>187.333.532.452</b>	<b>162.993.251.028</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.874.979.184.160</b>	<b>1.741.975.270.457</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2011 dan 31 Desember 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2011 (UNAUDITED)	2010 (AUDITED)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Utang bank dan cerukan	14	623.684.410.850	467.264.244.928
Utang usaha	2c,15		
Pihak yang berelasi	2a,31	56.992.334.399	113.077.281.599
Pihak ketiga		370.402.803.612	400.460.214.461
Utang lain-lain	2c,16	27.695.301.405	11.868.630.552
Utang pajak	2o,17,27	12.827.224.368	18.772.412.444
Pendapatan ditangguhkan	2d	5.157.021.579	4.526.517.652
Beban masih harus dibayar	2d,18	63.965.298.212	70.561.188.437
<b>Total Liabilitas jangka pendek</b>		<b>1.160.724.394.425</b>	<b>1.086.530.490.073</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Uang Jaminan	19	187.529.615.688	164.202.358.737
Kewajiban pajak tangguhan	2o,17,27	2.267.467.469	2.267.467.469
Kewajiban imbalan kerja	2p,28	25.952.388.901	22.437.814.012
<b>Total Liabilitas jangka panjang</b>		<b>215.749.472.058</b>	<b>188.907.640.218</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1.376.473.866.483</b>	<b>1.275.438.130.291</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham			
Nilai nominal Rp.100 per saham			
Modal dasar 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 918.492.750 saham	20	91.849.275.000	91.849.275.000
Agio saham	21	9.056.550.000	9.056.550.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	1c	(3.023.998.349)	(3.023.998.349)
Saldo laba :			
Ditentukan penggunaannya		18.369.855.000	18.369.855.000
Belum ditentukan penggunaannya		369.214.308.212	342.134.960.456
<b>Kepentingan non pengendali</b>	22	<b>485.465.989.863</b> <b>13.039.327.814</b>	<b>458.386.642.107</b> <b>8.150.498.059</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>498.505.317.677</b>	<b>466.537.140.166</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.874.979.184.160</b>	<b>1.741.975.270.457</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - KONSOLIDASIAN****Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010**

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2011 (UNAUDITED)	2010 (UNAUDITED)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,23	4.794.518.654.926	4.048.192.930.750
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d,24	4.329.299.458.981	3.662.802.385.641
<b>LABA KOTOR</b>		<b>465.219.195.945</b>	<b>385.390.545.109</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2d,25		
Beban Penjualan		257.989.500.123	226.027.831.608
Beban Umum dan Administrasi		84.515.782.472	77.132.361.846
Jumlah beban usaha		342.505.282.595	303.160.193.454
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>122.713.913.350</b>	<b>82.230.351.655</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	2d	9.793.163.182	12.498.044.048
Penghasilan sewa	2d	3.203.031.203	1.201.030.634
Penghasilan bunga	26	1.588.400.032	1.395.986.999
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	2j,10	1.058.727.898	3.050.226.053
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	2c	2.996.748	(420.293.832)
Beban bunga dan provisi bank		(36.368.153.966)	(23.999.934.051)
Denda pajak		(483.258.399)	(4.178.322.289)
Amortisasi goodwill	2k,12	(76.736.601)	(76.736.601)
Pendapatan penjualan hak merek dagang		-	31.000.000.000
Lain-lain bersih		3.075.348.231	(796.309.688)
<b>Penghasilan (beban) lain-lain - bersih</b>		<b>(18.206.481.672)</b>	<b>19.673.691.273</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>104.507.431.678</b>	<b>101.904.042.928</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2o,17,27		
Pajak Kini		(25.208.247.795)	(26.022.111.513)
Pajak Tangguhan		374.989.661	876.500.297
Beban Pajak - bersih		(24.833.258.134)	(25.145.611.216)
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b>79.674.173.544</b>	<b>76.758.431.712</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>79.674.173.544</b>	<b>76.758.431.712</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		73.922.478.006	71.708.865.651
Kepentingan non pengendali	22	5.751.695.538	5.049.566.061
		<b>79.674.173.544</b>	<b>76.758.431.712</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2q,29	80	78

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN**  
**Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal disetor	Agiو saham	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo laba		Total	Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(3.023.998.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>275.452.958.802</b>	<b>391.704.640.453</b>	<b>6.654.575.541</b>	<b>398.359.215.994</b>
Laba bersih periode Januari - September		-	-	-	-	71.708.865.651	71.708.865.651	3.026.625.729	74.735.491.380
Dividen kas	29	-	-	-	-	(35.821.217.250)	(35.821.217.250)	(408.577.200)	(36.229.794.450)
<b>Saldo per 30 September 2010</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(3.023.998.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>311.340.607.203</b>	<b>427.592.288.854</b>	<b>9.272.624.070</b>	<b>436.864.912.924</b>
Laba bersih periode Oktober - Desember		-	-	-	-	30.794.353.253	30.794.353.253	(1.122.126.011)	29.672.227.242
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(3.023.998.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>342.134.960.456</b>	<b>458.386.642.107</b>	<b>8.150.498.059</b>	<b>466.537.140.166</b>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	73.922.478.006	73.922.478.006	5.751.695.538	79.674.173.544
Dividen kas	29	-	-	-	-	(46.843.130.250)	(46.843.130.250)	(862.865.800)	(47.705.996.050)
<b>Saldo per 30 September 2011</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(3.023.998.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>369.214.308.212</b>	<b>485.465.989.863</b>	<b>13.039.327.814</b>	<b>498.505.317.677</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN****Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010**

(Disajikan dalam Rupiah)

	2011	2010
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	5.183.462.594.555	5.308.562.277.579
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(5.263.789.300.869)</u>	<u>(5.313.169.311.532)</u>
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(80.326.706.314)	(4.607.033.953)
Penerimaan pengembalian pajak'	3.128.584.480	-
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(22.614.602.400)</u>	<u>(12.524.807.901)</u>
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(99.812.724.234)</u>	<u>(17.131.841.854)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
Hasil penjualan aset tetap	6.699.568.301	4.046.573.313
Penerimaan bunga	1.152.177.456	13.894.031.047
Perolehan aset tetap	(47.713.653.440)	(29.347.426.579)
Perolehan aset tidak berwujud	-	(683.570.012)
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	-	33.537.600.000
Hasil penjualan hak merek dagang	-	16.275.000.000
Hasil penjualan investasi saham	<u>-</u>	<u>1.207.087.840</u>
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(39.861.907.683)</u>	<u>38.929.295.609</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>		
Penambahan (pengurangan) hutang bank	156.420.165.922	21.142.165.758
Penerimaan uang jaminan	23.327.256.951	14.944.390.619
Pembayaran dividen kas perusahaan	(46.237.219.905)	(35.821.217.250)
Pembayaran bunga dan provisi	(31.815.877.404)	(23.999.934.051)
Pembayaran dividen anak perusahaan kepada minoritas	<u>(862.865.800)</u>	<u>(408.577.200)</u>
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>100.831.459.764</u>	<u>(24.143.172.124)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.843.172.153)	(2.345.718.369)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>90.402.816.909</u>	<u>43.043.465.962</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>51.559.644.756</u></u>	<u><u>40.697.747.593</u></u>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tigaraksa Satria Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No.35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 64 dari notaris Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., L.L.M., tanggal 20 Agustus 2010, mengenai perubahan sebagian pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan guna menyesuaikan peraturan BAPEPAM dan LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Nomor IX.J.1, Lampiran Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No.AHU-AH.01.10-22918 tanggal 3 September 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pembangunan, pertanian, administrasi dan agen. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu Perusahaan juga melakukan investasi pada beberapa perusahaan serta memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss dan Blue Gaz.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Graha Codefin, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-3, Jakarta Selatan dengan beberapa kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan Kepada Publik

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini keduanya telah melebur menjadi PT Bursa Efek Indonesia) sebanyak 918.492.750 saham masing-masing pada tahun 2010 dan 1009, sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp 5.750 per saham, sesuai dengan surat izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sejumlah 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan surat ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau BAPEPAM-LK) No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sejumlah 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan surat ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sejumlah 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan surat ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sejumlah 27.000.000 saham setelah memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sejumlah 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.21VIII/11995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VII/195 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sejumlah 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 100, sesuai dengan surat pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/05-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Persentase pemilikan		Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial
	2011	2010			
PT Blue Gas Indonesia	75,00%	75,00%	Jakarta	Industri alat - alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian LPG.	1991
PT Tira Satria Properti	99,89%	99,89%	Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang. Saat ini anak perusahaan belum beroperasi.	-
PT Tigaraksa Optima	-	99,60%	Jakarta	Distributor produk khusus pengajaran bahasa asing dari Linguaphone. Anak perusahaan telah menghentikan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Januari 2003 dan telah dijual pada tanggal 26 Oktober 2010.	1995

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anak Perusahaan	Persentase pemilikan		Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial
	2011	2010			
PT Inti Karya Agrosatria	66,67%	66,67%	Jakarta	Pengolahan, pengawetan dan pengalengan jamur dan jagung muda. Anak perusahaan telah menghentikan produksinya sejak bulan September 1999 (dalam proses likuidasi).	1999

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	:	Meity Tjiptobiantoro
Komisaris	:	Shinta Widjaja Kamdani Chandra Natalie Widjaja
Komisaris Independen	:	Fauzy Arifin Ekayanto Herwana

Dewan Direksi :

Presiden Direktur	:	Lianne Widjaja
Direktur	:	Budy Purnawanto Troy Parwata Adhi Bertus Supit

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Perdagangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan di kebijakan akuntansi dari masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

mata uang Rupiah.

Standar Akuntansi yang relevan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”  
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) “Laporan Arus Kas”  
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”  
Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) “Segmen Operasi”  
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”  
Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 8 (Revisi 2010) “Peristiwa Setelah Periode Laporan”  
Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- PSAK 15 (Revisi 2009) “Investasi Pada Entitas Asosiasi”  
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) “Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi” dan PSAK 40 (1997) “Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi”.
- PSAK 19 (Revisi 2010) “Aset Tak Berwujud”  
Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- PSAK 23 (Revisi 2010) “Pendapatan”  
Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

- PSAK 25 (Revisi 2009) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”  
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) “Penurunan Nilai Aset”  
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”  
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba-rugi konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan,
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima dimuka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Kas dan Setara Kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi jangka pendek, yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek

Investasi efek terdiri dari efek-efek yang diperoleh atau dibeli untuk tujuan investasi dan dikelompokkan sebagai investasi efek yang diperdagangkan.

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Perusahaan dan anak perusahaan menentukan biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun yang bersangkutan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

i. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana biaya perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian proporsional atas laba atau rugi bersih dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dividen kas yang diterima dikurangi dari biaya perolehan investasi. Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

j. Aset Tetap

1) Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No.16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No.,17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan memiliki modal biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 – 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 – 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset Tidak Berwujud

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Aset tidak berwujud terdiri dari:

a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

b) Goodwill

Selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan perusahaan atau anak perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal perolehan diakui sebagai goodwill atau goodwill negatif dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

i. Aset Bangun Kelola Alih

Aset bangun kelola alih (build, operate and transfer) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

m. Aset Lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset Lain-lain pada neraca konsolidasian.

n. Penurunan Nilai Aset

Setiap tanggal neraca, perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan anak perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Koreksi terhadap kewajiban dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aset dari program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-430/KM.17/1996 tanggal 6 Nopember 1996. Program tersebut didanai melalui kontribusi dari karyawan Perusahaan dan anak perusahaan. Sejak tahun 2006, Perusahaan dan karyawan peserta DPTRS tidak memberikan kontribusi kepada DPTRS karena status pendanaannya sudah berlebih.

Perusahaan dan anak perusahaan membayar manfaat pensiun berdasarkan ketentuan Dana Pensiun dan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UUTK), mana yang lebih tinggi. Beban pensiun yang diakui telah dihitung secara aktuarial sesuai dengan UUTK atau ketentuan Dana Pensiun, mana yang lebih tinggi.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Suatu aset diakui ketika nilai wajar aset program melebihi jumlah kewajiban manfaat pasti. Aset diakui pada nilai yang lebih rendah dari kelebihan dan jumlah akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang tidak diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang bukan merupakan anggota DPTRS sesuai dengan UUTK.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Labas Per Saham

Labas per saham dasar dihitung dengan membagi labas bersih residual dengan jumlah rata-rata

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

t. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Dampak penerapan awal PSAK 55 secara prospektif pada tanggal 1 Januari 2010 tidak material.

**(i) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal dimana

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang jaminan, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang jaminan, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**(ii) Kewajiban keuangan**

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan mencakup hutang bank dan cerukan, hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang jaminan, dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**(iv) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(vi) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**(vii) Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi**

Standar Akuntansi yang relevan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"  
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"  
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. Pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui:
  - a) liabilitas jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan; dan
  - b) beban jika entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"  
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"  
Berisi penetapan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan.
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"  
Mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi:
  - a) signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas; dan
  - b) jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Kas	333.257.506	304.544.939
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.926.345.281	2.249.409.663
PT Bank Cental Asia Tbk	4.816.274.957	2.329.653.661
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.599.221.405	3.119.105.723
PT ANZ Panin Bank	830.413.983	68.428.429
PT Bank OCBC NISP Tbk	798.225.518	1.900.031.058
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	419.333.865	222.380.038
Citibank N.A	160.154.417	1.274.040.717
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.860.510	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	63.723.088	11.816.889
Standard Chartered Bank	21.501.689	237.317.485
Bank Commonwealth	6.956.556	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.165.220.634	30.811.527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	454.903.116	1.964.992.491
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.252.231	190.284.289
Sub jumlah	<u>25.426.387.250</u>	<u>13.598.271.970</u>
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.900.000.000	9.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	16.000.000.000
PT Bank Central Asia, Tbk	4.400.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	31.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.000.000.000
Sub jumlah	<u>25.800.000.000</u>	<u>76.500.000.000</u>
Jumlah	<u>51.559.644.756</u>	<u>90.402.816.909</u>
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun	5,25% - 5,95%	5,00% - 6,75%

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000.000	200.000.000
Jumlah	<u>12.200.000.000</u>	<u>12.200.000.000</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	5,50% - 7,25%	5,25% - 7,00%

Seluruh deposito di atas jangka waktu berkisar antara satu sampai dengan dua belas bulan, deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Piutang usaha dari pihak ketiga	842.330.844.182	795.732.265.066
Cadangan penurunan nilai	(18.476.355.164)	(12.112.498.812)
Bersih	<u>823.854.489.018</u>	<u>783.619.766.254</u>
Mutasi cadangan penurunan nilai :		
Saldo awal periode	12.112.498.812	15.881.885.545
Penyisihan	2.635.454.060	2.802.336.222
Penghapusan	3.728.402.292	(6.571.722.955)
Saldo akhir periode	<u>18.476.355.164</u>	<u>12.112.498.812</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Pihak yang berelasi		
PT Wyeth Indonesia	16.082.590.741	5.729.438.350
Karyawan	104.055.402	452.698.551
Jumlah	<u>16.186.646.143</u>	<u>6.182.136.901</u>
Beban operasional prinsipal :		
PT Sari Husada	54.243.657.126	1.129.251.651
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	37.061.178.206	8.655.023.247
PT DSG Surya Mas Indonesia	5.915.909.167	13.319.309
PT Mars Symbioscience Indonesia	5.116.181.293	1.761.414.054
PT Yupi Indo Jelly Gum	4.589.450.704	1.399.414.024
PT 3M Indonesia	4.411.331.935	3.692.447.266
PT Djembatan Dua	3.937.055.136	3.809.939.992
PT Galenium Pharmasia	1.888.222.101	2.358.169.831
PT Suryajaya Abadiperkasa	1.252.816.951	3.614.544.528
PT Blambangan Raya	1.106.492.734	4.843.578.011
PT Indomo Mulia	466.479.645	3.532.438
PT Kimberly Clark Indonesia	231.557.008	-
PT Splash Indonesia	103.047.482	367.017.949
PT Mitrasatrya Perkasautama	28.332.688	45.514.861
PT GE Lighting Indonesia	18.831.534	35.934.818
PT Amrita Niaga	-	5.503.623
Piutang penjualan hak merek dagang	4.650.000.000	15.500.000.000
Klaim asuransi	1.028.131.306	-
Pinjaman karyawan non manajerial	380.961.352	937.072.935
Sewa gedung	161.814.547	152.437.316
Piutang bunga	57.792.573	107.089.193
Piutang sampel	48.901.379	94.008.909
Lain-lain	1.136.455.366	774.876.448
Jumlah	<u>127.834.600.233</u>	<u>49.300.090.403</u>

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Barang dagangan	596.174.040.112	564.403.765.182
Bahan baku dan pembungkus	8.217.261.067	8.188.914.663
Barang dalam perjalanan	1.229.815.374	14.276.795.282
Jumlah	<u>605.621.116.553</u>	<u>586.869.475.127</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan telah diasuransikan terutama kepada PT Asuransi Indrapura Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.674.419 juta pada tanggal 30 September 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Perusahaan:		
Pajak kini tahun 2008	4.456.780.625	4.456.780.625
Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2008	7.290.135.907	7.290.135.907
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7.030.513.262	10.865.476.625
Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008	495.548.500	495.548.500
Anak perusahaan:		
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak kini tahun 2011	180.417.241	-
Pajak kini tahun 2009	-	3.507.420.751
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2005	89.097.000	89.097.000
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	431.940.347
PT Tira Satria Properti		
Pajak kini 2009	-	41.403.654
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.300.000	2.300.000
PT Inti Karya Agrosatria		
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.000.000	2.000.000
Jumlah	<u>19.546.792.535</u>	<u>27.182.103.409</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Sewa gedung dan gudang	14.393.379.660	10.593.244.271
Uang muka pembelian	8.473.228.322	8.409.530.475
Asuransi	2.652.358.359	53.157.624
Operasi	1.239.079.319	2.029.028.799
Perjalanan dinas	533.658.069	125.260.000
Lain-lain	3.550.658.741	2.015.409.257
Jumlah	<u>30.842.362.470</u>	<u>23.225.630.426</u>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP**

	<u>1 JANUARI 2011</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>30 SEPT' 2011</u>
<b>BIAYA PEROLEHAN</b>				
Tanah	10.439.734.600	13.688.441.598	2.050.215.218	22.077.960.980
Bangunan	27.492.175.331	5.933.493.020	1.193.778.425	32.231.889.926
Mesin-mesin	73.713.009.486	2.243.176.969	-	75.956.186.455
Tabung gas	200.431.699.917	15.558.856.555	241.444.316	215.749.112.156
Kendaraan bermotor	23.514.747.348	1.753.613.636	2.624.190.175	22.644.170.809
Peralatan dan perabot kantor	7.931.499.369	5.361.858.821	6.060.688.670	7.232.669.520
Alat cetak dan perlengkapan	7.067.336.159	836.880.616	55.735.200	7.848.481.575
Bangunan dalam penyelesaian	43.872.727	2.337.332.225	2.281.204.952	100.000.000
Jumlah	<u>350.634.074.937</u>	<u>47.713.653.440</u>	<u>14.507.256.956</u>	<u>383.840.471.421</u>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>				
Bangunan	17.171.359.055	1.727.694.494	135.307.926	18.763.745.623
Mesin-mesin	56.286.321.809	1.449.967.073	-	57.736.288.882
Tabung gas	113.017.710.163	10.747.923.575	240.594.287	123.525.039.451
Kendaraan bermotor	18.745.543.259	1.458.981.062	2.506.340.175	17.698.184.146
Peralatan dan perabot kantor	4.494.896.973	4.003.719.569	5.945.576.515	2.553.040.027
Alat cetak dan perlengkapan	4.885.965.047	622.018.575	38.597.650	5.469.385.972
Jumlah	<u>214.601.796.306</u>	<u>20.010.304.348</u>	<u>8.866.416.553</u>	<u>225.745.684.101</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<u><u>136.032.278.631</u></u>			<u><u>158.094.787.320</u></u>
	<u>1 JANUARI 2010</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 DES' 2010</u>
<b>BIAYA PEROLEHAN</b>				
Tanah	9.922.194.600	517.540.000	-	10.439.734.600
Bangunan	24.993.461.421	2.854.584.375	355.870.465	27.492.175.331
Mesin-mesin	72.943.563.554	3.436.615.107	2.667.169.175	73.713.009.486
Tabung gas	173.179.966.282	27.443.865.196	192.131.561	200.431.699.917
Kendaraan bermotor	27.170.835.888	2.193.154.544	5.849.243.084	23.514.747.348
Peralatan dan perabot kantor	8.792.948.139	172.900.600	1.284.317.422	7.681.531.317
Alat cetak dan perlengkapan	5.860.409.493	4.837.997.113	3.381.102.395	7.317.304.211
Bangunan dalam penyelesaian	96.316.672	43.872.727	96.316.672	43.872.727
Jumlah	<u>322.959.696.049</u>	<u>41.500.529.662</u>	<u>13.826.150.774</u>	<u>350.634.074.937</u>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>				
Bangunan	15.496.522.516	1.751.474.370	76.637.831	17.171.359.055
Mesin-mesin	55.918.036.712	1.519.746.928	1.151.461.831	56.286.321.809
Tabung gas	100.299.281.640	12.910.559.983	192.131.460	113.017.710.163
Kendaraan bermotor	22.153.138.981	1.889.389.347	5.296.985.069	18.745.543.259
Peralatan dan perabot kantor	5.716.724.239	590.570.041	1.812.397.307	4.494.896.973
Alat cetak dan perlengkapan	3.936.101.857	5.860.979.176	4.911.115.986	4.885.965.047
Jumlah	<u>203.519.805.945</u>	<u>24.522.719.845</u>	<u>13.440.729.484</u>	<u>214.601.796.306</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<u><u>119.439.890.104</u></u>			<u><u>136.032.278.631</u></u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2011 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah seluas 14.332 m<sup>2</sup> pada tahun 2011, berlokasi di Jogjakarta, Surabaya dan Makasar, belum tercatat atas nama Perusahaan dan anak perusahaan.

Tanah dan bangunan di atasnya seluas 55.781 m<sup>2</sup> (termasuk milik BGI seluas 7.500 m<sup>2</sup>) yang terletak di beberapa kota besar di Indonesia digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh Perusahaan dari bank.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terutama kepada PT Asuransi Indrapura Tbk, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp.185.835.869.252 dan AS\$357.206 pada tanggal 30 September 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

11. ASET BANGUN KELOLA ALIH

Perusahaan memiliki aset bangun kelola alih dalam bentuk lahan kosong yang berlokasi di Jogjakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 SEPT' 2011	31 DES' 2010
Software dan lisensi perangkat lunak komputer setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp.14.254.213.700 tahun 2011 (2010: Rp.12.512.047.910)	3.570.357.333	4.586.351.957
Goodwill - bersih	878.467.886	955.204.487
Jumlah	4.448.825.219	5.541.556.444

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Goodwill timbul dari akuisisi anak perusahaan sebagai berikut :

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Biaya perolehan		
PT Blue Gas Indonesia	2.046.309.396	2.046.309.396
Akumulasi amortisasi	<u>(1.167.841.510)</u>	<u>(1.091.104.909)</u>
Goodwill - bersih	<u><u>878.467.886</u></u>	<u><u>955.204.487</u></u>

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang karyawan non manajerial untuk 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sejumlah Rp.2.528.741.916 dan Rp.1.795.380.636.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK DAN CERUKAN

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
<u>Hutang bank</u>		
PT Bank OCBC NISP, Tbk	130.000.000.000	170.000.000.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	130.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	115.000.000.000	80.000.000.000
PT ANZ Panin Bank	90.985.281.512	90.114.998.579
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta	84.000.000.000	59.550.000.000
Bank Commonwealth, Jakarta	50.000.000.000	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	17.821.608.916	17.599.246.349
Sub-jumlah	<u>617.806.890.428</u>	<u>467.264.244.928</u>
<u>Cerukan</u>		
PT Bank Central Asia, Tbk	5.877.520.422	-
Sub-jumlah	<u>5.877.520.422</u>	-
Jumlah	<u>623.684.410.850</u>	<u>467.264.244.928</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang dapat diperpanjang berupa kredit rekening koran (KRK) sebesar Rp 15.000.000.000 dan Demand Loan (DL) sebesar Rp 180.000.000.000 masing-masing dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ditambah 2,65% dan SBI ditambah 2,5%. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2011 dan telah diperpanjang untuk masa 1 (satu) tahun berikutnya. Pinjaman ini dikenakan bunga, untuk tahun 2010 berkisar antara 9,50% - 11,00% per tahun dan untuk tahun 2011 bunga pinjaman berkisar antara 9,50% - 9,70% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp.200 juta, beberapa tanah perusahaan yang terletak di Bandung, Semarang dan Surabaya dan Jogjakarta dengan total seluas 32.681 m<sup>2</sup>, piutang usaha senilai Rp 97,5 miliar dan persediaan senilai Rp 62,5 miliar, yang diikat secara fidusia.

PT ANZ Panin Bank

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembelian barang dari prinsipal, yang dikenakan bunga sebesar cost of fund ditambah 2,75% per tahun atau berkisar antara 9,50% - 10,40% per tahun untuk 2010, sedangkan untuk tahun 2011 berkisar antara 9,25% - 9,70%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang senilai Rp 60.000.000.000 dan persediaan senilai Rp 65.000.000.000 yang diikat secara fidusia. Fasilitas kredit ini sudah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2012. Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *interest coverage ratio* minimum 2,0x (EBITDA/Interest expense), Debt/EBITDA *ratio* maksimum 4,0x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh dua fasilitas kredit pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah total sebesar Rp 17.000.000.000 dan kredit pinjaman tetap sebesar Rp 65 milyar, yang digunakan untuk

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar bunga deposito ditambah margin 1,5% per tahun untuk PRK 1, dan sebesar SBI satu bulan ditambah 4% per tahun untuk PRK 2 dan kredit pinjaman tetap.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan mendapatkan tambahan untuk fasilitas kredit pinjaman tetap sebesar Rp 50.000.000.000 sehingga total seluruh fasilitas kredit yang diterima menjadi Rp 132.000.000.000 dengan tingkat bunga diubah menjadi sebesar bunga deposito berjangka ditambah margin 1,5% per tahun untuk PRK1, dan sebesar SBI satu bulan ditambah 6,02% per tahun untuk PRK2 dan kredit pinjaman tetap. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 5 September 2011 dan telah diperpanjang hingga 5 September 2012. Untuk tahun 2011, bunga pinjaman sebesar 9,6%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 15.600 m<sup>2</sup> dan milik BGI, anak perusahaan seluas 7.500 m<sup>2</sup>, piutang usaha sebesar Rp 35 miliar dan persediaan senilai Rp 75 miliar, yang diikat secara fidusia. Untuk pinjaman PRK 1 dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 2 miliar yang ditempatkan pada bank tersebut.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *leverage ratio* maksimal 3,5x, *EBITDA/interest expense ratio* minimum 2x dan meyakinkan bahwa nilai piutang ditambah nilai persediaan harus lebih besar dari nilai hutang bank jangka pendek ditambah hutang usaha.

#### The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp.75.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 1,75% per tahun dibawah suku bunga kredit HSBC atau berkisar 10,70% - 17,50% per tahun. Pada 10 Februari 2010 fasilitas kredit ditambah menjadi sebesar Rp.100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 2,75% per tahun dibawah suku bunga kredit HSBC atau berkisar antara 9,50% - 10,50% dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp.100.000.000.000 yang diikat secara fiducia.

Pada bulan Mei 2011, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas berupa supplier financing sebesar Rp.50.000.000.000, yang mana fasilitas ini dijamin dengan persediaan. Maka total fasilitas pinjaman yang diberikan oleh HSBC adalah sebesar Rp.150.000.000.000. Bunga pinjaman tahun 2011 berkisar antara 9,25% - 9,50% per tahun.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *current ratio* minimum 1,1x, *interest coverage ratio* minimum 2,0x, *gearing ratio* maksimal 1,5x, *dividend payout ratio* maksimum 50% dari laba ditahan. Selain itu, Perusahaan diharuskan untuk melakukan penerimaan atas piutang usaha yang dijamin melalui rekening Bank HSBC.

#### Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta

Pada bulan September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp.50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar cost of fund ditambah margin sebesar 2,5% per tahun atau berkisar antara 9,25% - 9,60% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 20 September 2011 dan dijamin dengan persediaan perusahaan senilai Rp.50.000.000.000 yang diikat secara fiducia. Pada bulan Juni 2011, pinjaman ini terdapat penambahan fasilitas sebesar Rp.50.000.000.000 dan mendapat penambahan kembali sebesar Rp.50.000.000.000 pada tanggal 20 September 2011, dengan tingkat bunga yang sama dengan jaminan persediaan perusahaan. Maka total fasilitas yang tersedia menjadi Rp.150.000.000.000.

Pinjaman tersebut mengharuskan perusahaan untuk menjaga *current ratio* minimal sebesar 1,25 *gearing ratio* maksimal 1,5x, dan *interest coverage ratio* minimum 2x.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank Commonwealth

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp.50.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan senilai Rp.50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 2,5x dan *interest ratio* minimum 1,5x.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan piutang sebesar Rp.80.000.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 2,5% di atas biaya pinjaman (*cost of fund*).

Pada Februari 2010, fasilitas kredit ditambah menjadi sebesar Rp.100.000.000.000 dengan tingkat bunga berkisar antara 9,60% - 10,40% per tahun selama tahun 2010 dan untuk tahun 2011 tingkat bunga berkisar 9,25% - 9,40%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diperpanjang untuk masa 1 (satu) tahun berikutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp.100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada Juni 2011, fasilitas kredit dikurangi menjadi sebesar Rp.50.000.000.000 dengan tingkat bunga yang sama dan dijamin dengan piutang usaha. Oleh karena itu piutang usaha yang dijamin menjadi sebesar Rp.50.000.000.000 yang diikat secara fiducia dan fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 1% di atas tingkat bunga tertinggi dari deposito yang dijamin dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 9 September 2012.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 yang ditempatkan di bank tersebut.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi.

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
<b>Pihak yang berelasi</b>		
PT Wyeth Indonesia	56.992.334.399	113.077.281.599
Sub jumlah	<u>56.992.334.399</u>	<u>113.077.281.599</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pemasok dalam negeri	370.387.498.311	397.738.524.125
Pemasok luar negeri	15.305.301	2.721.690.336
Sub jumlah	<u>370.402.803.612</u>	<u>400.460.214.461</u>
Jumlah	<u><u>427.395.138.011</u></u>	<u><u>513.537.496.060</u></u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

16. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Pendapatan diterima dimuka	13.039.484.347	189.868.500
Titipan pembayaran	5.428.835.889	5.917.578.921
Hutang kepada Transporter	5.183.332.650	2.997.019.269
Hutang non usaha	3.578.356.468	2.358.348.286
Royalti	315.056.262	226.184.478
Hutang jamsostek	141.574.297	133.128.639
Lain-lain	8.661.492	46.502.459
Jumlah	<u>27.695.301.405</u>	<u>11.868.630.552</u>

17. UTANG PAJAK

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun 2011	8.602.988.691	-
Tahun 2010	-	10.680.048.477
Anak perusahaan		
Tahun 2010	-	1.304.778.065
 Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	484.277.382	82.843.561
Pasal 21	515.335.875	1.126.650.345
Pasal 23	309.945.140	4.614.438.450
Pasal 25	1.423.109.742	915.221.057
Pasal 26	44.971.250	48.432.489
 Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.446.596.288</u>	<u>-</u>
 Jumlah	<u>12.827.224.368</u>	<u>18.772.412.444</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Komisi	20.447.573.112	31.456.248.247
Bonus	14.346.339.515	16.780.170.991
Promosi	13.659.018.444	11.826.299.436
Asuransi	3.340.117.802	651.098.800
Gaji dan upah	2.905.225.009	206.694.355
Bunga	2.636.017.367	3.224.742.579
Perjalanan	879.644.875	34.524.658
Konsultan	805.511.533	1.212.516.571
Rapat	802.411.191	1.047.592.245
Rekrutmen dan training	692.303.600	-
Perbaikan dan pemeliharaan	253.064.274	-
Listrik, telepon dan faksimili	48.415.267	131.822.274
Sewa gedung	-	810.390.000
Lain-lain	3.149.659.223	3.179.088.281
Jumlah	<u>63.965.301.212</u>	<u>70.561.188.437</u>

19. UANG JAMINAN

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>31 DES' 2010</u>
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	186.708.325.245	163.376.024.694
Lain-lain	821.290.443	826.334.043
Jumlah	<u>187.529.615.688</u>	<u>164.202.358.737</u>

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	<u>30 SEPTEMBER 2011</u>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342.683.100	37,309%	34.268.310.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566%	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336%	23.270.730.000
Robert Budiarto Widjaja	2.564.400	0,279%	256.440.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009%	8.085.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	59.709.150	6,501%	5.970.915.000
Jumlah	<u>918.492.750</u>	<u>100,000%</u>	<u>91.849.275.000</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Pemegang Saham	31 DESEMBER 2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342.683.100	37,309%	34.268.310.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566%	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336%	23.270.730.000
Robert Budiarto Widjaja	2.205.400	0,240%	220.540.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009%	8.085.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	60.068.150	6,540%	6.006.815.000
Jumlah	<u>918.492.750</u>	<u>100,000%</u>	<u>91.849.275.000</u>

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	Jumlah Rp
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000
Jumlah	<u>9.056.550.000</u>

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih dan laba bersih BGI, pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sejumlah Rp.13.039.327.814 dan Rp.8.150.498.059.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini merupakan penjualan bersih setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	4.448.961.302.746	3.782.453.530.602
Gas (LPG), kompor dan blender	307.980.066.235	236.304.714.541
Produk edukasi	37.577.285.945	29.434.685.607
Jumlah	<u>4.794.518.654.926</u>	<u>4.048.192.930.750</u>

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	4.114.354.644.001	3.476.297.411.767
Gas (LPG), kompor dan blender	202.035.722.245	176.422.353.021
Produk edukasi	12.909.092.735	10.082.620.853
Jumlah	<u>4.329.299.458.981</u>	<u>3.662.802.385.641</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
<u>Beban Penjualan</u>		
Pengiriman barang dan distribusi	74.479.952.842	58.059.717.534
Gaji dan upah	71.996.667.829	64.043.259.473
Komisi	46.643.541.554	43.900.808.649
Sewa	25.561.711.616	17.805.219.143
Promosi	12.904.975.439	17.840.886.027
Kendaraan	4.783.333.617	4.620.015.874
Asuransi	3.602.747.016	3.368.115.638
Penyusutan	2.755.397.140	2.828.940.479
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.635.454.060	2.353.309.230
Administrasi kantor dan rapat	2.345.001.763	2.139.523.983
Perbaikan dan pemeliharaan	2.196.037.126	1.395.340.754
Komunikasi dan benda pos	2.180.049.499	2.425.949.425
Utilitas dan sumbangan	2.167.891.082	1.842.583.311
Jasa profesional dan hukum	1.102.820.066	582.392.186
Perijinan	303.731.447	403.312.112
Lain-lain	2.330.188.027	2.418.457.790
Jumlah	<u>257.989.500.123</u>	<u>226.027.831.608</u>

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan upah	54.794.578.185	49.743.287.630
Sewa gudang	6.498.593.429	5.780.445.307
Perbaikan dan pemeliharaan	5.308.123.990	4.809.316.938
Penyusutan	3.844.175.240	3.470.869.295
Jasa profesional dan hukum	3.203.416.309	1.360.352.260
Komunikasi	2.637.826.642	2.908.489.795
Administrasi	1.351.839.159	1.177.105.831
Amortisasi	1.234.137.069	1.539.299.993
Utilitas	886.041.093	1.160.009.760
Kendaraan	764.261.009	781.171.794
Rapat	603.911.965	1.347.993.086
Biaya bank	519.805.176	472.466.544
Asuransi	469.730.877	490.244.049
Pajak	315.141.132	334.523.686
Sumbangan	214.895.788	84.157.270
Hubungan masyarakat	157.371.880	212.425.460
Jamuan dan representasi	113.954.665	105.940.550
Lain-lain	1.597.978.864	1.354.262.598
Jumlah	<u>84.515.782.472</u>	<u>77.132.361.846</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

27. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Pajak kini	25.208.247.795	26.022.111.513
Pajak tangguhan	(374.989.661)	(876.500.297)
Jumlah	<u>24.833.258.134</u>	<u>25.145.611.216</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	104.507.431.678	101.904.042.928
Rugi (laba) sebelum pajak anak perusahaan dan eliminasi	(24.752.554.754)	(20.685.570.227)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>79.754.876.924</u>	<u>81.218.472.701</u>
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	2.457.689.998	1.697.800.831
Penyusutan dan amortisasi	307.189.967	1.842.506.948
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(223.521.307)	(1.053.810.229)
Jumlah	<u>2.541.358.658</u>	<u>2.486.497.550</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban kenikmatan karyawan	3.941.260.030	3.059.210.303
Beban bunga	804.157.440	960.985.153
Beban gedung	14.317.304	78.694.157
Penghasilan dividen	(2.588.597.400)	(1.225.731.600)
Penghasilan sewa	(1.400.543.157)	(1.553.395.606)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(526.542.257)	(570.091.051)
Lain-lain - bersih	647.137.344	116.142.646
Jumlah	<u>891.189.304</u>	<u>865.814.002</u>
Laba kena pajak perusahaan	<u>83.187.424.886</u>	<u>84.570.784.253</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan beban dan hutang pajak pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	20.796.856.000	21.142.696.000
Anak perusahaan		
BGI	<u>4.411.391.795</u>	<u>4.879.415.513</u>
Jumlah	<u>25.208.247.795</u>	<u>26.022.111.513</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	(678.138.000)	(105.631.827)
Pasal 23	(2.368.432.192)	(7.856.555.685)
Pasal 25	<u>(9.147.297.117)</u>	<u>(4.328.187.735)</u>
Jumlah	<u>(12.193.867.309)</u>	<u>(12.290.375.247)</u>
Anak perusahaan		
BGI	<u>(4.591.809.036)</u>	<u>(5.144.381.308)</u>
Kurang (lebih) bayar pajak kini - bersih	<u><u>8.422.571.450</u></u>	<u><u>8.587.354.958</u></u>

Rincian taksiran hutang (lebih bayar) pajak kini adalah sebagai berikut :

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Perusahaan	8.602.988.691	8.852.320.753
Anak perusahaan		
BGI	(180.417.241)	(264.965.795)
Jumlah	<u><u>8.422.571.450</u></u>	<u><u>8.587.354.958</u></u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	104.507.431.678	101.904.042.928
Laba (rugi) sebelum beban pajak anak perusahaan	<u>(24.752.554.754)</u>	<u>(20.685.570.227)</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>79.754.876.924</u>	<u>81.218.472.701</u>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	<u>19.938.719.231</u>	<u>20.304.618.175</u>
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban kenikmatan karyawan	985.315.008	764.802.576
Beban bunga	201.039.360	240.246.288
Beban gedung	3.579.326	19.673.539
Penghasilan dividen	(647.149.350)	(306.432.900)
Penghasilan sewa	(350.135.789)	(388.348.902)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(131.635.564)	(142.522.763)
Lain-lain - bersih	161.784.336	29.035.662
Pengaruh perubahan tarif pajak	<u>260.349.782</u>	<u>(254.875.973)</u>
Jumlah	<u>483.147.108</u>	<u>(38.422.473)</u>
Jumlah beban pajak Perusahaan	20.421.866.339	20.266.195.703
Jumlah beban pajak anak perusahaan	<u>4.411.391.795</u>	<u>4.879.415.513</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>24.833.258.134</u>	<u>25.145.611.216</u>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2011</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Perusahaan</b>			
Aset pajak tangguhan :			
Beban penyisihan	2.311.749.937	55.565.242	2.367.315.179
Manfaat karyawan	1.867.351.250	308.590.893	2.175.942.143
Pendapatan ditangguhkan	736.968.201	96.003.394	832.971.595
Beban pemasaran	1.564.233.002	47.507.950	1.611.740.952
Kewajiban pajak tangguhan :			-
Penyusutan dan amortisasi	<u>(44.535.961)</u>	<u>(132.677.818)</u>	<u>(177.213.779)</u>
Jumlah	<u>6.435.766.429</u>	<u>374.989.661</u>	<u>6.810.756.090</u>
<b>Anak perusahaan</b>			
PT Blue Gas Indonesia dan PT Inti Karya Agrosatria	-	-	-
Aset pajak tangguhan :			
Manfaat karyawan	1.213.085.000	-	1.213.085.000
Beban penyisihan	2.679.242.482	-	2.679.242.482
Pendapatan ditangguhkan	485.474.396	-	485.474.396
Kewajiban pajak tangguhan :			
Penyusutan aset tetap	<u>(6.645.269.347)</u>	-	<u>(6.645.269.347)</u>
Jumlah	<u>(2.267.467.469)</u>	-	<u>(2.267.467.469)</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>1 Januari 2010</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<b>Perusahaan</b>			
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Beban penyisihan	2.278.007.639	33.742.298	2.311.749.937
Manfaat karyawan	4.717.143.500	(2.849.792.250)	1.867.351.250
Pendapatan ditangguhkan	522.025.656	214.942.545	736.968.201
Beban pemasaran	1.312.535.303	251.697.699	1.564.233.002
<b>Kewajiban pajak tangguhan :</b>			
Penyusutan dan amortisasi	(831.218.436)	786.682.475	(44.535.961)
<b>Jumlah</b>	<u><u>7.998.493.662</u></u>	<u><u>(1.562.727.233)</u></u>	<u><u>6.435.766.429</u></u>
<b>Anak perusahaan</b>			
<b>PT Blue Gas Indonesia dan PT Inti Karya Agrosatria</b>			
	-	-	-
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Manfaat karyawan	941.852.253	271.232.747	1.213.085.000
Beban penyisihan	1.659.743.210	1.019.499.272	2.679.242.482
Pendapatan ditangguhkan	1.231.138.089	(745.663.693)	485.474.396
<b>Kewajiban pajak tangguhan :</b>			
Penyusutan aset tetap	(5.492.982.241)	(1.152.287.106)	(6.645.269.347)
<b>Jumlah</b>	<u><u>(1.660.248.689)</u></u>	<u><u>(607.218.780)</u></u>	<u><u>(2.267.467.469)</u></u>

**28. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA**

**a. Dana Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996.

Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Anak Perusahaan, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Eldridge Gunaprima Solution, tertanggal 1 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2010</b>
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia II
Umur pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: Nihil
Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun
Perhitungan manfaat pensiun	: 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	: 0%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	: 9%

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan adalah 11,37 tahun untuk Perusahaan dan 13,49 tahun untuk BGI.

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, Anak Perusahaan, membekukan dana pensiun atas gaji setiap karyawan per tanggal 31 Agustus 2005 yang menjadi dasar perhitungan manfaat pasti karyawan pada waktu pensiun. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (pendapatan) pensiun tahun 2008 dan 2007, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006.

Mutasi aset manfaat pensiun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	30 SEPT' 2011	31 DES' 2010
Aset awal periode	10.116.069.000	9.301.645.000
Keuntungan manfaat pensiun	1.108.470.316	814.424.000
<b>Aset akhir periode</b>	<b>11.224.539.316</b>	<b>10.116.069.000</b>

b. Program Imbalan Kerja

Mutasi kewajiban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	30 SEPT' 2011	31 DES' 2010
Kewajiban awal periode	32.437.814.012	31.937.628.012
Beban imbalan kerja	6.029.827.159	2.584.418.376
Pembayaran aktual	(2.515.252.270)	(2.084.232.376)
<b>Kewajiban akhir periode</b>	<b>35.952.388.901</b>	<b>32.437.814.012</b>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

c. Program Asuransi

Pada tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan dengan Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera sebagai program asuransi untuk penghargaan atas pengabdian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan premi investasi kepada Allianz Life untuk kemudian diinvestasikan oleh Allianz Life. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja terhadap karyawannya yang terdaftar sebagai peserta dalam program ini ("Tertanggung").

Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan, dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh Perusahaan maka seluruh nilai polis dari Polis untuk Tertanggung sampai dengan tanggal pengakhiran hanya akan dibayarkan oleh Allianz Life kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp10 miliar dan dibukukan sebagai akun pengurang kewajiban imbalan kerja.

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

<u>Laba usaha dan laba bersih</u>	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Laba usaha	122.713.913.350	82.230.351.655
Laba bersih	73.922.478.006	71.708.865.651

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 918.492.750 untuk tahun 2011 dan 2010.

<u>Laba per saham</u>	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 JUNI 2010</u>
Laba usaha per saham	134	90
Laba bersih per saham	80	78

30. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No.84 tanggal 29 April 2011 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 kepada para pemegang saham sejumlah Rp.46.843.130.250 atau Rp.51 per lembar saham.

Cadangan umum merupakan pencadangan atas saldo laba secara umum berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat

Perusahaan yang sebagian pengurus/manajemen sama dengan Perusahaan yaitu: PT Wyeth Indonesia dan PT Delta Satria Dewata.

Transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah tertentu outlet-outlet kunci ("key account) diseluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2013.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Makanan dan kebutuhan rumah tangga	- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
Gas (LPG) dan alat dapur lainnya	- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker
Produk edukasi	- Distribusi buku/produk pendidikan dan ilmu pengetahuan
Lainnya	- Pembangunan dan menyewakan gedung, pengawetan dan pengalengan jamur dan jagung muda

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan usaha :

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011 (dalam jutaan Rupiah)					Konsolidasi
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Produk Edukasi	Lainnya	Eliminasi	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penjualan eksterm	4.448.962	307.980	37.577	-	-	4.794.519
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	<u>4.448.962</u>	<u>307.980</u>	<u>37.577</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.794.519</u>
<b>HASIL</b>						
Hasil segmen						122.713
Penghasilan bunga						11.382
Beban keuangan						(36.368)
Penghasilan lain-lain						6.780
						<u>(18.206)</u>
Laba sebelum beban pajak						104.507
Beban pajak						<u>(24.833)</u>
Laba sebelum kepentingan non pengendali						79.674
Kepentingan non pengendali						<u>(5.752)</u>
Laba bersih						<u><u>73.922</u></u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	<u>1.517.503</u>	<u>322.690</u>	<u>34.733</u>	<u>53</u>	<u>-</u>	<u>1.874.979</u>
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	<u>1.096.846</u>	<u>270.533</u>	<u>9.080</u>	<u>15</u>	<u>-</u>	<u>1.376.474</u>
Pengeluaran modal	<u>16.277</u>	<u>31.289</u>	<u>148</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.714</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010 (dalam jutaan Rupiah)					Konsolidasi
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Produk Edukasi	Lainnya	Eliminasi	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penjualan ekstern	3.782.453	236.305	29.435	-	-	4.048.193
Penjualan antar segmen	-	16.033	-	-	(16.033)	-
Jumlah pendapatan	<u>3.782.453</u>	<u>252.338</u>	<u>29.435</u>	<u>-</u>	<u>(16.033)</u>	<u>4.048.193</u>
<b>HASIL</b>						
Hasil segmen						82.230
Penghasilan bunga						13.894
Beban keuangan						(24.000)
Penghasilan lain-lain						<u>29.780</u>
						19.674
Laba sebelum beban pajak						101.904
Beban pajak						<u>(25.146)</u>
Laba sebelum kepentingan non pengendali						76.758
Kepentingan non pengendali						<u>(5.049)</u>
Laba bersih						<u><u>71.709</u></u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	<u>1.457.998</u>	<u>248.859</u>	<u>34.365</u>	<u>753</u>	<u>-</u>	<u>1.741.975</u>
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	<u>1.052.254</u>	<u>216.257</u>	<u>6.912</u>	<u>15</u>	<u>-</u>	<u>1.275.438</u>
Pengeluaran modal	<u>6.501</u>	<u>34.679</u>	<u>321</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.501</u>

**b. Segmen Geografis**

Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi di wilayah geografis utama yaitu Sumatera, Jawa dan pulau-pulau lainnya.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat-tempat diproduksinya barang :

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Pasar Geografis</u>	<u>30 SEPT' 2011</u>	<u>30 SEPT' 2010</u>
Jawa	2.915.775.000.412	2.557.404.348.631
Sumatera	1.034.555.889.157	809.416.202.849
Luar Sumatera dan Jawa	844.187.765.357	681.372.379.270
Jumlah	<u>4.794.518.654.926</u>	<u>4.048.192.930.750</u>

33. PERIKATAN

- a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi pada tahun 2011. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:
- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan ditentukan oleh prinsipal.
  - Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
  - Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
  - Atas pencapaian target penjualan setahun, yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
  - Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
  - Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
  - Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
  - Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.
- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Pharmasi Industri (Soho) untuk memproduksi susu produk Soho. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya untuk masa 1 tahun berikutnya, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sari Husada untuk memproduksi susu produk Sari Husada. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang untuk masa 1 (satu) tahun berikutnya. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali hak pengelolaan Aset

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bangun Kelola Alih kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009.

- e. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 Miliar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan 1 April 2029.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2011		2010	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp.	Mata uang asing	Ekuivalen Rp.
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	AS\$ 410,305.31 EUR 1,359.33	3.620.123.750 16.252.231	AS\$ 221,978.00 EUR 15,916.00	1.995.804.018 190.284.289
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	AS\$ 167,639.10	1.479.079.776 <u>5.115.455.757</u>	AS\$ 101,389.00	911.822.265 <u>3.097.910.572</u>
<b>Liabilitas</b>				
Hutang usaha	AS\$ 1,734.70	15.305.301	AS\$ 237,369.00	2.134.180.539
Hutang lain-lain	AS\$ 107,274.87	946.486.195 -	AS\$ 427,498.00 EUR 14,570.00	3.843.632.540 174.195.860
		<u>961.791.496</u>		<u>6.152.008.939</u>
<b>Aset (Liabilitas) - Bersih</b>		<u>4.153.664.261</u>		<u>(3.054.098.367)</u>

Pada tanggal 30 September 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp.8.823 per AS\$1 dan Rp.11.956,06 per EUR1.

**35. PENJUALAN HAK MEREK DAGANG**

Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan menjual merek dagang "Produgen" kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp.31 milyar yang pembayarannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan syarat pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Merek Dagang tertanggal 20 Mei 2010. Jumlah pembayaran yang telah diterima perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2011 sebesar Rp.26,35 milyar dan sisanya sebesar Rp.4,65 milyar disajikan sebagai piutang lain-lain pada laporan keuangan konsolidasian.

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
 dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	51.559.644.756	51.559.644.756
Investasi jangka pendek	12.200.000.000	12.200.000.000
Piutang usaha	823.854.489.018	823.854.489.018
Piutang lain-lain - pihak ketiga	127.834.600.233	127.834.600.233
Aset Tidak Lancar		
Piutang pihak yang berelasi	1.648.045.131	1.648.045.131
Uang jaminan	1.928.955.983	1.928.955.983
Aset lain-lain – piutang karyawan non manajerial	2.528.741.916	2.528.741.916
<b>Jumlah</b>	<b>1.021.554.477.037</b>	<b>1.021.554.477.037</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas Lancar		
Utang bank dan cerukan	623.684.410.850	623.684.410.850
Utang usaha	427.395.138.011	427.395.138.011
Utang lain-lain	27.695.301.405	27.695.301.405
Beban yang masih harus dibayar	63.965.298.212	63.965.298.212
Liabilitas Tidak Lancar		
Uang jaminan	187.529.615.688	187.529.615.688
<b>Jumlah</b>	<b>1.330.269.764.166</b>	<b>1.330.269.764.166</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, hutang usaha dan hutang lancar lain-lain, hutang bank jangka pendek dan cerukan, beban yang masih harus dibayar dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak yang berelasi tidak lancar, uang jaminan dan aset lain-lain piutang karyawan non-manajerial yang bersifat jangka panjang memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI, anak perusahaan, memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Liabilitas ini dicatat sebesar biaya perolehan historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

### 37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

pada kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Perusahaan dan Anak Perusahaan akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Exposure mata uang asing Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja dan investasi, serta deposito berjangka Perusahaan dan Anak Perusahaan, Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Anak Perusahaan terekspos pada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Terkait dengan fasilitas pinjaman, Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap asset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada neraca konsolidasian.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011  
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2010 untuk Laporan Posisi Keuangan  
dan 30 September 2010 untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dan setara kas. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau kewajiban keuangannya.

\*\*\*\*\*